

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Atas dasar penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hasil :

1. Kinerja DPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *Good Corporate Governance* pada KSPPS BMT NU SEJAHTERA. Berdasarkan dari hasil uji t dengan nilai signifikansinya 0.118%.
2. Kinerja AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance* pada KSPPS BMT NU SEJAHTERA. Berdasarkan dari nilai koefisien variable AI dalam persamaan regresi linear berganda besarnya pengaruh variable AI terhadap *Good Corporate Governance* pada KSPPS BMT NU SEJAHTERA adalah 0,329 atau 32,9% .
3. Kinerja DPS dan AI mampu mempengaruhi *Good Corporate Governance* pada KSPPS BMT NU SEJAHTERA. Berdasarkan hasil uji F sebesar 14,594 dengan tingkat signifikan 0,000.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya :

1. Dewan Pengawasan Syariah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan di KSPPS BMT NU SEJAHTERA terutama dalam pengawasan produk. Dalam lembaga Keuangan Syariah fungsi DPS sangat berperan dalam kelangsungan hidup dan eksistensi terhadap kepatuhan syariah.
2. Pengauditan yang telah dilakukan Audit Internal juga harus dipertahankan, akan lebih baik lagi jika kedepan bisa ditingkatkan. Meskipun dalam KSPPS BMT NU SEJAHTERA pengawasan telah dilakukan berlapis-lapis baik pengawasan yang telah dilakukan oleh pengurus dan DPS, pengawasan yang dilakukan Audit Internal sebenarnya menjadi ujung dari proses pengawasan tersebut.

Peneliti yakin secara tidak langsung KSPPS BMT NU SEJAHTERA telah menerapkan *Good Corporate Governance* dalam operasionalnya, namun belum ada struktur dan pelaporan yang jelas dalam penerapannya karena belum ada regulasi yang mewajibkan setiap Lembaga Keuangan Syariah kecuali perbankan syariah untuk membuat laporan GCG mengenai perusahaannya. Seiring berjalannya waktu, peneliti yakin pihak yang berkepentingan (pemerintah) akan membuat sebuah regulasi mengenai hal ini.